

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan kerangka dan asumsi yang ada dalam melakukan elaborasi penelitian, sedangkan metode penelitian memerlukan teknik atau prosedur untuk menganalisis data yang ada. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian merupakan langkah-langkah penelitian, sedangkan metode penelitian adalah cara melakukan setiap langkah.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian langsung pada objek yang diteliti untuk mengamati lebih dekat hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah dalam penelitian ini dengan mengambil data primer yaitu data yang dikumpulkan dari sumber data. Sifat dari penelitian ini adalah asosiatif, yaitu menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih dari suatu sebab variabel independen menjadi akibat variabel dependen.² Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional dan *punishment* terhadap kedisiplinan santri putri Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang Gemiring Nalumsari Jepara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jenis data yang dikumpulkan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Pada data jenis ini, sifat informasi yang dikandung oleh data berupa informasi angka-angka.³

¹Toto Syatori dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 28.

²Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2012), 27.

³Purbayu dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), 2.

B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai test atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian⁴ sedangkan sampel yang presentatif yaitu yang mewakili keseluruhan dari populasi tersebut. Penelitian kali ini populasinya adalah santri putri Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang Gemiring Nalumsari Jepara yang berjumlah 416. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel *Issac* dan *Michael*. Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, 10% adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Sampel

N	S		
	1%	5%	10%
416	257	191	165

Jumlah populasi yang peneliti ambil yakni 416 santri putri. Sedangkan peneliti hanya mengambil sampel 5% dari jumlah populasi 416 santri putri. Jadi penetapan sampel dari populasi sebanyak 191 dalam tabel *Issac* dan *Michael* dapat diambil jumlah sampelnya 191 santri putri.

C. Identifikasi Variabel

Berdasarkan kerangka pemikiran maka penentuan variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel dependen/terikat adalah sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktor didalamnya yang ada ditentukan dan dipengaruhi oleh adanya variabel lain, yaitu kedisiplinan siswa.
2. Variabel independen/bebas adalah sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktor yang didalamnya menentukan dan mempengaruhi adanya variabel-variabel yang lain, yaitu: kecerdasan emosional dan *punishment*.

D. Variabel Operasional

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian sewaktu penelitian. Operasionalisasi adalah serangkaian langkah-langkah prosedural dan sistematis yang menggambarkan

⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), 141.

kegiatan untuk mengukur dan mendapatkan eksistensi empiris dari suatu konsep. Adapun yang menjadi variabel operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas / Independen (X)

Variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan *punishment*.

a. Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional adalah serangkaian kemampuan, kompetensi, dan kecakapan non kognitif yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan yang menjadikan seseorang menjadi disiplin.⁵ Kecerdasan emosional diindikasikan sebagai berikut:⁶

- 1) Kemampuan mengenali emosi diri
- 2) Kemampuan mengelola emosi
- 3) Kemampuan memotivasi diri sendiri
- 4) Kemampuan mengenali emosi orang lain
- 5) Kemampuan membina hubungan

b. *Punishment*

Punishment (hukuman) adalah sesuatu perbuatan, dimana secara sadar, dan sengaja dijatuhkan nestapa kepada orang lain, yang baik dari segi kejasmanian maupun dari segi kerohanian.⁷ *Punishment* diindikasikan sebagai berikut:⁸

- 1) Kemampuan membangkitkan perasaan tanggungjawab
- 2) Kemampuan memperkuat respon negatif
- 3) Kemampuan memperlemah respon negatif

2. Variabel Terikat / Dependen (Y)

Variabel terikat / dependen merupakan variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata

⁵ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 154.

⁶ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional; Mengapa El lebih penting dari pada IQ*, Terj. Hermaya (Jakarta: Gramedia Utama, 2012), 58.

⁷ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu pendidikan* (Jakarta: Rinka Cipta, 2011), 150.

⁸ M Arifin, *Ilmu Pendidikan Suatu Tujuan Teiritis dan Praktis* (Bandung: rev. Ed, 2014), 175.

kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar seorang sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.⁹ Kedisiplinan siswa diindikasikan sebagai berikut:¹⁰

- 1) Kemampuan melatih ketertiban
- 2) Kemampuan menciptakan lingkungan yang kondusif
- 3) Kemampuan membentuk sikap
- 4) Kemampuan membangun kepribadian

E. Teknik Pengumpulan Data

Secara garis besar teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket. Angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang telah diteliti.¹¹ Tujuan penyebaran angket atau kuesioner ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.¹² Angket yang digunakan peneliti ini bertujuan untuk mengetahui data-data terkait bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan *punishment* terhadap kedisiplinan santri putri Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang Gemiring Nalumsari Jepara.

F. Uji Asumsi Klasik

Proses penelitian menyangkut berbagai prosedur yang harus dilalui oleh peneliti, salah satunya adalah penganalisaan. Penganalisaan data penelitian dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik (uji prasyarat) pada data yang ada. Pengujian tersebut meliputi:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik

⁹ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia, 2014), 38-43.

¹⁰ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia, 2014), 117.

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 76.

¹² Subana, et.al, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 30-31.

adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹³ Adapun untuk menguji normalitas data dengan menggunakan tes statistik berdasarkan *test of normality* (*Shapiro-Wilk* dan *Kolmogorov Smirnov test*).

2. Uji Homogenitas

Mengukur homogenitas pada dasarnya adalah memperhitungkan dua sumber kesalahan yang muncul pada tes yang direncanakan yaitu: *Content* atau isi dari sampling dari tes yang dibelah, heterogenitas tingkah laku daerah (*domain*) yang disampel.¹⁴

Pengujian homogenitas data instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS, dengan alat analisis *Levene Test*, yaitu dengan melihat *based of mean*.

Adapun proses pengujian dengan menentukan hipotesa:

H0: kedua varians populasi adalah identik

H1: kedua varians populasi adalah tidak identik

Kriteria pengujian:

Jika probabilitas (Sig) > 0,05, maka H0 diterima

Jika probabilitas (Sig) < 0,05, maka H0 ditolak

3. Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05.¹⁵

G. Analisis Data

Analisis data adalah penyelidikan dan penguraian terhadap suatu data untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya. Dalam analisis data ini, data yang telah terkumpul atau diperoleh, baik yang berkaitan dengan komunikasi verbal dan non verbal maupun prestasi belajar siswa dikelompokkan masing-masing secara

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 128.

¹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 132.

¹⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 73.

terpisah. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, adapun yang termasuk dalam langkah ini adalah :
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 - c. Mengecek kelengkapan jawaban responden terhadap variabel variabel utama.

2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel.

3. Analisis Data sesuai dengan Pendekatan Penelitian

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah menguji hipotesis asosiatif yaitu mencari hubungan antara variabel kecerdasan emosional dan *punishment* terhadap kedisiplinan santri maka metode statistika yang digunakan adalah analisis korelasi.

Dalam analisis korelasi langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:¹⁶

- a. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen

- 1) Pengujian validitas instrumen

Pengujian validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban korelasi yang digunakan adalah korelasi pearson atau *product moment*.

- 2) Pengujian reliabilitas instrumen

Pengujian reliabilitas data dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* di mana suatu instrumen atau angket atau kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

- b. Menghilangkan item pernyataan atau angket yang tidak valid dan tidak *reliable*,
- c. Selanjutnya menguji asumsi kenormalan data pengujian normalitas data menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan menggunakan nilai signifikansi sebagai acuan, apabila nilai

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 135.

signifikansi lebih dari 0,05 maka data terdistribusi dengan normal.¹⁷

- d. Apabila uji asumsi kenormalan data terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis asosiatif menggunakan tehnik analisis korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi “r” *product moment*

N : jumlah sampel yang menjadi obyek penelitian

$\sum x_1 y_1$: jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x_1$: jumlah seluruh skor x (kecerdasan emosional dan *punishment*)

$\sum y_1$: jumlah seluruh skor y (kedisiplinan siswa)

- e. Menguji signifikan koefisien korelasi, menggunakan statistik uji t dengan rumusnya sebagai berikut:¹⁸

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dengan kriteria tolak H_0 apabila t hitung > dari t table dengan dk ($\alpha/2$, n-2).

- f. Menguji koefisien determinasi dengan rumus $R = r^2$ untuk mengetahui sejauh mana variabel X mempengaruhi variabel Y.
- g. Mengambil kesimpulan atau generalisasi
 Dalam perhitungannya maka peneliti juga menggunakan bantuan Program SPSS 20 *for windows*.

¹⁷Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: BP Undip, 2015), 105.

¹⁸Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 73.